

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian tindak kelas mengenai Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pokok Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Cisalahih) telah dilaksanakan.

Proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran jaring-jaring bangun ruang dengan menggunakan alat peraga tiga dimensi dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya di siklus I guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang, setiap kelompok mendapatkan 1 alat peraga tiga dimensi. Kemudian guru mendemonstrasikan cara menggunakan alat peraga tersebut. Siswa ditugaskan untuk mencoba menggunakan alat peraga, yang kemudiannya dituangkan ke dalam bentuk gambar. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Selanjutnya, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. Pada siklus I terdapat beberapa kekurangan pada saat kegiatan kelompok, maka dari itu pada siklus II setiap kelompok diberi 3 alat peraga sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan alat peraga tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun ruang. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 52 menjadi 94 di

siklus II. Rata-rata hasil gain dari siklus I ke siklus II adalah 0,97 dan dikategorikan tinggi.

B. Rekomendasi

Pembelajaran yang berhasil tentunya di dukung oleh perencanaan yang matang, penguasaan materi, dan fasilitas yang mendukungnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi guru yang hendak menggunakan alat peraga tiga dimensi dalam pembelajarannya yaitu:

1. Alat peraga harus benar-benar dipersiapkan jumlah, ketersediaan, dan penggunaannya.
2. Guru memahami konsep materi dan mengaitkannya dengan alat peraga yang digunakan.
3. Dalam penjelasan jaring-jaring bangun ruang, jelaskan dahulu bangun datar apa saja yang membentuk bangun ruang tersebut sehingga mudah dipahami.
4. Dapat menggunakan alat peraga bantu lain misalnya alat peraga kerangka bangun tiga dimensi dan kertas lipat untuk penguatan namun tetap perhatikan waktu.
5. Menggunakan kelompok.

Sedangkan untuk pihak sekolah dapat menyediakan ketersediaan alat peraga tiga dimensi ini untuk mendukung pembelajaran dengan materi bangun ruang. Penyediaan alat peraga ini dapat berupa media KIT pembelajaran maupun menggunakan benda-benda sekitar yang mudah dan mendukung untuk dijadikan sebagai alat peraga bangun ruang.